

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan untuk memberikan bukti empiris pengaruh karakteristik *auditee* dan perusahaan audit terhadap probabilitas kualifikasi audit. Hipotesis yang diajukan adalah karakteristik perusahaan audit yang meliputi biaya audit dan tipe perusahaan audit berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya kualifikasi audit, dan karakteristik *auditee* yang meliputi margin operasi terhadap total aset, laba bersih terhadap penjualan, piutang terhadap penjualan, dan aset lancar terhadap kewajiban lancar berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit.

Penelitian ini menggunakan 95 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009, dengan kriteria *auditee* sudah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2009, menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen untuk tahun 2009. Sampel diperoleh secara *purposive sampling*. Data penelitian dianalisis dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian adalah (1) biaya audit berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya kualifikasi audit, (2) tipe perusahaan audit tidak berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit, (3) rasio margin operasi terhadap total aset berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit, (4) rasio laba bersih terhadap penjualan berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit, (5) rasio piutang terhadap penjualan tidak berpengaruh terhadap terjadinya kualifikasi audit, dan (6) rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar tidak berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya kualifikasi audit.

Kata kunci: kualifikasi audit, karakteristik perusahaan audit, karakteristik keuangan *auditee*.